

## Pelatihan Media Sosial di SMK Sanjiwani Gianyar: Meningkatkan Peluang Bisnis di Era Digital

I Dewa Gede Aristana<sup>1</sup>, I Dewa Putu Gede Wiyata Putra<sup>2</sup>, Ni Kadek Ayu Nirwana, I Kadek Wira Dharma Prayana<sup>4</sup>, Ni Wayan Anggita Dara Pratiwi<sup>5</sup>, Ni Made Mila Rosa Desmayani<sup>6</sup>, I Kadek Krisna Dwipayana Putra<sup>7</sup>, Anak Agung Danendra Priya Kayana<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Bisnis dan Desain Kreatif, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) Denpasar, Indonesia

e-mail: [dewa.aristana@instiki.ac.id](mailto:dewa.aristana@instiki.ac.id)<sup>1</sup>, [dewa.wiyata@instiki.ac.id](mailto:dewa.wiyata@instiki.ac.id)<sup>2</sup>, [nikadekayunirwana@instiki.ac.id](mailto:nikadekayunirwana@instiki.ac.id)<sup>3</sup>, [wira.dharma@instiki.ac.id](mailto:wira.dharma@instiki.ac.id)<sup>4</sup>, [anggita.darap@instiki.ac.id](mailto:anggita.darap@instiki.ac.id)<sup>5</sup>, [mlarosadesmayani@instiki.ac.id](mailto:mlarosadesmayani@instiki.ac.id)<sup>6</sup>, [krisna2464@gmail.com](mailto:krisna2464@gmail.com)<sup>7</sup>, [dankay4113@gmail.com](mailto:dankay4113@gmail.com)<sup>8</sup>

Received : Januari, 2024

Accepted : Januari, 2024

Published : Januari, 2024

### Abstrak

Meningkatnya prevalensi teknologi dan evolusi tren konsumen yang cepat mengharuskan lembaga pendidikan membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi era digital. Artikel ini mengeksplorasi pelatihan media sosial yang dilakukan di SMK Sanjiwani Gianyar, yang merupakan tanggapan atas keharusan meningkatkan pemahaman siswa tentang potensi media sosial dalam menciptakan prospek bisnis di era digital. Program pelatihan tidak hanya berfokus pada aspek teknis media sosial, tetapi juga menekankan pengembangan kompetensi yang diperlukan untuk mengelola dan memanfaatkan platform ini secara efektif. Kolaborasi antara lembaga pendidikan INSTIKI dan SMK Sanjiwani Gianyar bertujuan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memperkuat peluang bisnis di era digital. Pelatihan ini dilaksanakan melalui beragam pendekatan, termasuk pengiriman materi instruksional, diskusi interaktif, latihan praktis, dan distribusi kuesioner. Temuan mengungkapkan bahwa peserta menyatakan kepuasan secara keseluruhan dengan pelatihan, dan memberikan umpan balik positif mengenai konten yang disajikan. Sebagai rekomendasi, penelitian ini mengusulkan pelatihan lanjutan yang berkonsentrasi pada fitur yang belum dimanfaatkan untuk sepenuhnya mengoptimalkan potensi media sosial sebagai alat komprehensif untuk memperluas prospek bisnis.

Kata Kunci : Media Sosial, Peluang Bisnis, Era digital, Pendidikan Teknologi, Ketrampilan Digital, Pengembangan Karir

### Abstract

Educational institutions must ensure that students possess the necessary skills to navigate the digital age due to the increasing prevalence of technology and the rapid evolution of consumer trends. This article delves into the social media training conducted at SMK Sanjiwani Gianyar, which serves as a response to the need to enhance students' comprehension of the potential of social media in generating business opportunities in the digital era. The training program not only concentrates on the technical aspects of social media, but also underscores the cultivation of capabilities required to effectively manage and utilize these platforms. The collaboration between INSTIKI educational institution and SMK Sanjiwani Gianyar aims to augment participants' knowledge and abilities in utilizing social media as a means to fortify business prospects in the digital age. The training is implemented through a diverse array of approaches, encompassing the provision of instructional materials, interactive discussions, practical exercises, and the dissemination of questionnaires. The findings demonstrated that participants expressed overall satisfaction with the training and provided positive feedback concerning the presented content. As a recommendation, the study advocates for advanced training that concentrates on untapped features to fully optimize the potential of social media as a comprehensive tool for expanding business prospects.

## **Pendahuluan**

Dalam era kemajuan digital yang berkembang pesat, peran media sosial telah menjadi sangat penting, berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai alat yang ampuh untuk pemasaran. Konsumen kontemporer menunjukkan kecenderungan yang tinggi untuk terlibat secara ekstensif dengan platform media sosial ketika membuat keputusan pembelian. Perusahaan yang gagal memanfaatkan potensi platform ini mungkin secara tidak sengaja melepaskan peluang untuk membangun koneksi dengan pasar prospektif.

Dunia digital menghadirkan bisnis dengan prospek persaingan global. Perusahaan mahir menggunakan media sosial untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam mengakses pasar yang lebih luas tidak terkecuali dengan tren ini, yang meluas ke siswa di SMK, yang mewakili generasi masa depan yang siap memimpin berbagai perusahaan dan industri.

Siswa SMK Sanjiwani Gianyar menghadapi tantangan memahami dan menguasai pemanfaatan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan prospek bisnis masa depan. Akibatnya, kolaborasi dilakukan antara team dosen dan mahasiswa dari Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) dan SMK Sanjiwani Gianyar, untuk melaksanakan pelatihan media sosial sebagai langkah strategis yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dan peluang yang menjadi ciri dunia bisnis di era digital.

Penyelenggaraan pelatihan media sosial di SMK Sanjiwani Gianyar, memiliki potensi untuk melahirkan kelompok siswa yang tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang media sosial tetapi juga kemampuan untuk membedakan dan memanfaatkan prospek bisnis di era digital. Inisiatif ini diantisipasi untuk menghasilkan dampak positif, baik pada pengembangan pribadi siswa dan kontribusi mereka terhadap kemajuan ekonomi lokal.

## **Metode**

Beragam Metode atau pendekatan kami gunakan dalam melaksanakan pelatihan media sosial di SMK Sanjiwani Gianyar, untuk memastikan keefektifan pembelajaran. Pendekatan ini mencakup pengiriman materi instruksional, diskusi interaktif, latihan praktis, dan distribusi kuesioner. Berikut adalah penjelasan dan uraian untuk setiap pendekatan tersebut:

### **1. Pengiriman Materi Instruksional:**

- Materi instruksional adalah pondasi dari pelatihan media sosial. Mencakup konsep dasar bisnis, strategi pemasaran digital,

analisis data media sosial, dan alat-alat digital yang relevan.

- Materi disampaikan melalui presentasi, modul pembelajaran, tutorial video, dan sumber daya online lainnya.
  - Materi disusun dengan cara yang mudah dipahami dan diakses oleh peserta.
- ### **2. Diskusi Interaktif:**
- Memfasilitasi sesi diskusi interaktif untuk mendorong partisipasi peserta.
  - Menggunakan studi kasus, contoh praktis, dan pertanyaan terbuka untuk memicu pemikiran kritis dan diskusi kelompok.
  - Diskusi memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman, ide, dan pemahaman mereka tentang media sosial.
- ### **3. Latihan Praktis:**
- Memberikan peserta latihan praktis yang mencakup tugas atau proyek yang relevan dengan konteks SMK dan industri terkait.
  - Peserta diberikan kesempatan untuk merancang kampanye media sosial, membuat konten, atau mengelola akun media sosial untuk mendapatkan pengalaman langsung.
  - Latihan praktis membantu peserta mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam konteks praktis.
- ### **4. Distribusi Kuesioner:**
- Setelah selesai pelatihan dan pada titik-titik tertentu selama proses, mendistribusikan kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman dan kepuasan peserta.
  - Kuesioner mencakup pertanyaan terkait materi pelatihan, metode pengajaran, dan tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan.
  - Hasil dari kuesioner digunakan untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran atau meningkatkan aspek-aspek tertentu dari pelatihan.

Pendekatan ini kami integrasikan ke dalam sesi pelatihan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik. Pengiriman materi instruksional memberikan dasar teoritis, diskusi interaktif membangun pemahaman bersama, latihan praktis memperkuat keterampilan, dan distribusi kuesioner membantu dalam evaluasi dan peningkatan berkelanjutan. Pendekatan ini juga divariasikan agar sesuai dengan gaya belajar peserta dan memastikan efektivitas pengajaran.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan Pelatihan Media Sosial yang kami selenggarakan dimulai dengan pertemuan antara team dari Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) yang terdiri dari dosen dan

mahasiswa dengan perwakilan pihak sekolah dari SMK Sanjiwani Gianyar



**Gambar 1.** Pertemuan team INSTIKI dengan perwakilan pihak SMK Sanjiwani Gianyar



**Gambar 2.** Sambutan dari pihak sekolah

Pelatihan dimulai dengan sesi Sambutan dari pihak sekolah yang bertujuan untuk memperkenalkan peserta yang terdiri dari perwakilan siswa di SMK Sanjiwani Gianyar dengan team dari Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia INSTIKI.



**Gambar3.** Penyampaian Materi Pengenalan bisnis dan sosial media

Gambar 3. menunjukkan proses Pengenalan Bisnis dan Sosial media, dimulai dari pengenalan bisnis, mengapa perlu belajar bisnis, bagaimana bentuk bisnis dan bagaimana bisnis berjalan di era digital sekarang ini.



**Gambar 5.** Penyampaian materi tentang content marketing dan sosial media oleh team INSTIKI

Gambar 4 dan 5. Menunjukkan penyampaian materi tentang teknologi dimulai dari *Artificial Intelligence* (AI) baik itu cara kerja, jenis-jenis AI, kelebihan dan kekurangan dan contoh penerapan didalam bisnis seperti pembuatan konten, layanan pelanggan serta iklan dan rekomendasi produk. Pelatihan dilanjutkan dengan materi tentang *content marketing* dimulai dari pentingnya konten pemasaran, cara membuat konten yang bagus, contoh konten tersebut baik foto maupun video, step membuat konten pemasaran, penggunaan sosial media, Algoritma media sosial, bagaimana melakukan bisnis di Tiktok, Instagram, Facebook dan platform lain maupun penggunaan Canva dalam mendukung bisnis di era digital.



**Gambar 4.** Penyampaian Materi tentang Peran Teknologi di era digital termasuk AI



**Gambar 6.** Sesi Diskusi Interaktif dan Latihan Praktis

Gambar 6. Menunjukkan sesi diskusi interaktif dan Latihan praktis untuk mendorong partisipasi peserta. Menggunakan studi kasus, contoh praktis, dan pertanyaan terbuka untuk memicu pemikiran kritis dan diskusi kelompok, berbagi pengalaman, ide, dan pemahaman mereka tentang media sosial. Pelatihan dilanjutkan dengan latihan praktis guna memberikan kesempatan merancang kampanye media sosial, membuat konten dengan canva serta mengelola akun media sosial untuk mendapatkan pengalaman langsung, yang mana bisa membantu peserta mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam konteks praktis.



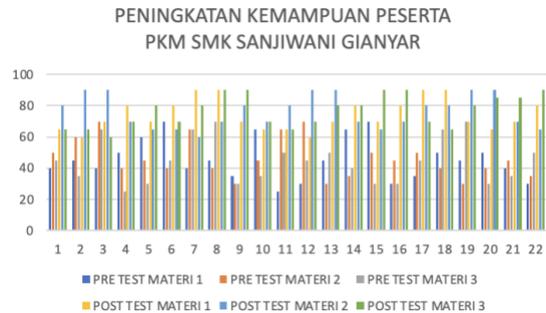
**Gambar 7.** Dokumentasi Team INSTIKI dengan Peserta dari SMK Sanjiwani Gianyar



**Gambar 8:** Penyebaran Kuesioner

Gambar 8, Penyebaran kuesioner melalui Google Form kepada peserta pada awal dan akhir acara. Kuesioner tersebut bertujuan untuk mengetahui

kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan media sosial dan hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan terlihat dari gambar 9.



**Gambar 9:** Peningkatan kemampuan peserta Gambar 9, adalah grafik yang menunjukkan peningkatan kemampuan masing-masing peserta sebelum dan sesudah pelatihan media sosial. Pada gambar tersebut, garis yang berwarna biru, oranye dan abu menunjukkan kemampuan peserta sebelum pelatihan, dengan rata-rata kemampuan peserta sebesar 46. Setelah pelatihan, ditunjukkan pada grafik yang berwarna kuning, biru muda dan hijau, terdapat peningkatan kemampuan peserta yang nilainya di rata-rata di angka 76. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah pelatihan.



**Gambar 9:** feedback dari peserta pelatihan

Gambar 7 feedback dari peserta tentang keseruan, motivasi, kepuasan, kepercayaan diri peserta serta saran setelah melakukan pelatihan yang diberikan pada akhir acara melalui Mentimeter. Feedback tersebut bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap pelatihan media sosial yang sudah diselenggarakan dan hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa semangat dan percaya diri dalam menggunakan media sosial untuk meningkatkan peluang bisnis di era digital.

**Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan Sosial Media yang dilakukan pada siswa SMK Sanjiwani Gianyar, dapat disimpulkan bahwa peserta secara keseluruhan merasa puas dengan pelatihan ini.

Mereka memberikan tanggapan positif terhadap materi yang disampaikan dan mengharapkan adanya pelatihan lanjutan yang lebih komprehensif menggunakan Media Sosial maupun platform e-Commerce dengan fitur yang lebih lengkap.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pengabdian ini adalah untuk melanjutkan pelatihan Sosial Media dengan fokus pada pemanfaatan fitur-fitur yang belum tergali sepenuhnya. Pelatihan lebih lanjut dapat mencakup penggunaan Media Sosial lanjutan yang berkonsentrasi pada fitur yang belum dimanfaatkan untuk sepenuhnya mengoptimalkan potensi media sosial sebagai alat komprehensif untuk memperluas prospek bisnis di era digital.

### Daftar Rujukan

- Andriana, A. N. dkk. (2022). Pelatihan Strategi Social Media Marketing Menggunakan Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Online. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), 1477–1486.
- Aristana, I. D. G. (2023). Pengaruh Kepercayaan Dan E-Wom Terhadap Niat Pembelian Online Serta Peran Demografi Sebagai Pemoderasi Pembelian Online. *GANEC SWARA*, 17(4), 1894-1905.
- Putra, I. D. P. G. W., Sarasvananda, I. B. G., & Desnanjaya, I. G. M. N. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Produk Daun Mint Melalui Platform E-Commerce. *Journal of Social Work and Empowerment*, 3(1), 39-46. <https://doi.org/10.58982/jswe.v3i1.513>
- Putra, I. D. P. G. W., Nirwana, N. K. A., Aristana, I. D. G., Prayana, I. K. W. D., Pratiwi, N. W. A. D., & Desmayani, N. M. M. R. (2023). Pelatihan Power BI: Meningkatkan Kinerja Bisnis dengan Analisis Data dan Visualisasi yang Optimal. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 77-80.
- Kartikasari, D. dkk. (2021). Pelatihan Bisnis dengan Digital Marketing untuk Generasi Muda di Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tunas Membangun*, 1(2).
- Lammenett, E. (2021). Facebook und Instagram. *Praxiswissen Online-Marketing*, 417–435. [https://doi.org/10.1007/978-3-658-32340-0\\_14](https://doi.org/10.1007/978-3-658-32340-0_14)
- Lina, L. F., Putri, A. D., & Anggarini, D. R. (2021) Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 37-42.
- Novita, D dan Yuliani, N. (2021). Pemanfaatan Instagram Di Dalam Mengelola Bisnis Online Bagi UMKM. *Forum Ilmiah*, 18(1), 55–63.
- Putra, I. D. P. G. W., Willdahlia, A. G., & Aristana, M. D. W. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan, Word Of Mouth, Dan Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus: Institut Bisnis Dan Teknologi Indonesia). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(04).
- Putra, I. D. P. G. W., & Aristana, M. D. W. (2020). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Brand Awareness Dan Purchase Intention. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 1035-1044.
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021) Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam. *JMM (Jurnal Masyarakat Umum)*, 5(6), 3091-3103